**ABSTRAK**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM TINGKAT I PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PRAKTIK DOKTER**

**SANTA MARIA KOTA**

**LUBUKLINGGAU**

**Oleh :**

**Eni Meiria1)**

**Yatri Hilinti2)**

**Mepi Sulastri2)**

Hiperemesis gravidarum adalah muntah yang terjadi sampai umur kehamilan 20 minggu. Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering kita jumpai pada kehamilan muda dan dikemukakan oleh 50% dari wanita hamil. Dampak hiperemesis adalah abortus, berat bayi lahir rendah kelahiran prematur, serta malformasi. Register Praktik Dokter Santa Maria mencatat dalam tahap kehamilan Trimester I dan 30 orang mengalami HEG. Tujuan Penelitian ini yaitu diketahuinya hubungan dukungan suami dengan hiperemesis gravidarum tingkat I pada ibu hamil trimester I di Praktik Dokter Santa Maria Kota Lubuklinggau.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Penelitian ini telah dilakukan di Praktik Dokter Santa Maria pada tanggal 15 Juni-15 Juli 2024. Sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi (total sampling) ibu hamil trimester I hingga Bulan Juni 2024 yaitu 30 orang. Analisis yang digunakan yaitu univariat dan bivariate menggunakan Uji chi square.

Hasil uji statistik chi square dengan taraf signifikan sig α 0,05 diperoleh hasil p-value 0,026<0,05, maka dapat disimpulkan ada hubungan dukungan suami dengan hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Santa Maria Kota Lubuklinggau.

Peneliti menyarankan kepada pihak Klinik Santa Maria Kota Lubuklinggau agar dapat meningkatkan pemberian KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) tentang dukungan suami sebagai upaya mencegah hiperemesis gravidarum..

.

**Kata kunci :** Dukungan Suami*,* Hiperemesis Gravidarum, Hamil Trimester I**.**

**Keterangan :**

1: Calon Sarjana Kebidanan

2. Pembimbing